

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Sherina Donna Clara Pangaribuan, Lasria Sagala, Keumala Hayati, Dio Agung Herubawa

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia Medan

Email: sherinadcpangaribuan@gmail.com, lasriasagala9@gmail.com,
keumalahayatihakim@gmail.com, dioherubawa@usu.ac.id

Abstrak

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh lebih cepat pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena adanya investasi yang merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, Harga saham dapat dipengaruhi oleh laba akuntansi dimana untung akuntansi yang terus meningkat bisa berdampak positif kepada pihak investor sehingga investor mau membeli saham tersebut. Selain itu ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain laba akuntansi dan arus kas operasi. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara menyaring data sekunder seperti laporan keuangan tahunan dari situs resmi perusahaan Bursa Efek Indonesia dan melakukan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas), hipotesis (Uji stimulan dan persial). Hasil penelitian mendapatkan bahwa laba akuntansi memiliki sisi negatif terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan harga saham sedangkan pada arus kas operasi mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak mempengaruhi harga saham berbeda dengan arus kas investasi yang dimana arus kas ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan maupun harga saham begitu juga dengan leverage yang dimana juga sama-sama tidak mempengaruhi baik nilai perusahaan maupun harga saham.

Kata kunci: Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; laba akuntansi; Harga Saham; Nilai Perusahaan; Leverage.

Abstract

The Indonesian economy is expected to grow faster in 2016 than the previous year, this is due to investment which is one of the factors that encourage economic growth, Stock prices can be affected by accounting profits where accounting profits that continue to increase can have a positive impact on investors so that investors want to buy these shares. In addition, there are also other factors that can affect stock prices, including accounting profit and operating cash flow. This attracted

How to cite:	Sherina Donna Clara Pangaribuan, Lasria Sagala, Keumala Hayati, Dio Agung Herubawa (2023) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dan Harga Saham Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia, (8) 7, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

researchers to further examine the Factors Affecting Share Prices and Company Value in LQ45 Companies on the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is a documentation method carried out by filtering secondary data such as annual financial statements from the official website of the Indonesia Stock Exchange company and conducting several tests such as classification assumption tests (normality tests, autocorrelation, multicollinearity), hypotheses (stimulant and persial tests). The results of the study found that accounting profit has a negative side to the value of the company and is inversely proportional to the stock price while the operating cash flow affects the value of the company but does not affect the stock price in contrast to the investment cash flow where this cash flow does not affect the value of the company or the stock price as well as the leverage which also does not affect both the value of the company and the stock price.

Keywords: *Investment; economic growth; accounting profit; share price; Corporate Value; Leverage*

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh lebih cepat pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena adanya investasi yang merupakan salah satu factor yang membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, Harga saham dapat menjadi pertimbangan bagi investor ketika berinvestasi pada suatu perusahaan. Selain itu, investor juga menganalisis untuk menentukan nilai yang diharapkan dari suatu perusahaan yang dikenal dengan istilah penilaian. Penilaian perusahaan adalah proses dimana investor mengevaluasi apakah nilai perusahaan yang mewakili investasi sesuai dengan nilai sebenarnya.

Penilaian perusahaan ini terhubung pada Kesehatan keuangan dengan nilai pasarnya. Sebagai salah satu pertimbangan oleh investor, mengetahui harga saham dan nilai dari suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat harga saham dan nilai perusahaan yang bersifat fluktuatif. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dan nilai suatu perusahaan, diantaranya adalah laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan leverage.

Dalam platform berita online Kontan.co.id bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) anjlok di perdagangan perdana setelah libur Panjang. senin (9,5), IHSG terjun 4,42% atau 319,16 poin ke 6,909,75 sampai akhir perdagangan pada bursa efek Indonesia (BEI). IHSG terseret oleh pelemahan Sembilan indeks sekttoral. hanya 2 sektor yang menguat hingga tutup pasar sektor transportasi dan logistic melesat 1,80%. sektor energi naik 0,23% sedangkan sektor teknologi anjlok paling dalam yakni 4,98% sektor keuangan merosot 4,44%.

Sektor infrastruktur terjun 3,37% sektor barang baku tergerus 2,82% sektor Kesehatan melorot 2,81% sektor barang konsumsi nonprimer melemah 2,51% sektor perindustrian turun 2,46% sektor barang konsumsi primer melemah 1,92% total volume transaksi bursa mencapai 23,76 miliar saham dengan nilai transaksi rp.24,35 triliun. sebesar 423 saham turun harga terdapat 163 saham yang menguat dan 114 saham flat.

Ada 10 saham LQ45 yang turun lebih dari 6%. Top losers LQ45 terdiri dari PT bank mandiri tbk (BMRI)-6,98%, PT financial institution rakyat Indonesia tbk (BBRI)-6,98%, PT Astra global tbk (ASII)-6,93%. Saham-saham LQ45 yang juga turun lebih dari 6% adalah BUKA-6,81%, BBTN -6,78%, TLKM -6,71%, MDKA -6,69%, BBKA -6,46%. Investor asing mencatat net sel Rp 2,59 triliun di seluruh pasar.net sell asing di pasar regular mencapai Rp 2,60 triliun. Sedangkan pada pasar nonregular,asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 8,95 miliar saham-saham dengan penjualan bersih terbesar asing ialah PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) Rp 1,3 triliun.PT Bank warga Indonesia Tbk(bbri)Rp 690,7 miliar.

Serta PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) Rp284,8 miliar.saham-saham menggunakan pembelian bersih terbesar asing ialah PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)Rp 160,6 miliar .PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Rp132,5 miliar.serta PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA)Rp57,2 miliar.

Harga suatu saham bisa terkena dampak oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar sekunder. Nyatanya harga saham di perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tidak selalu mengenyamai kenaikan sebagai akibatnya perseroaan harus meningkatkan elemen-elemen yang mempunyai efek terhadap nilai saham seperti laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, leverage, dan nilai perusahaan.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh laba akuntansi dimana untung akuntansi yang terus meningkat bisa menyampaikan frekuensi positif kepada pihak investor mengenai prospek dan kinerja di perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut jika ada aksi beli dapat meningkatkan harga saham (Wirandika, 2017).

Faktor berikutnya yang bisa menghipnotis harga saham ialah arus kas operasi, berdasarkan PSAK No.2:2.3 tahun 2015, arus kas operasi berasal dari kegiatan operasi yaitu jumlah arus kas yang muncul dari aktivitas operasi yang merupakan indikator utama buat memilih apakah operasi entitas telah membentuk arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman.

Memelihat kemampuan operasi entitas, membayar deviden serta melakukan investasi baru tanpa bantuan asal pendanaan dari luar, hal ini menggambarkan jika arus kas operasi mengalami peningkatan maka akan mempertinggi harga saham pula begitu juga sebaliknya (Thaib, 2020).

Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham ialah arus kas investasi yang mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya jika arus kas investasi mengalami penurunan belum tentu diikuti sang penurunan harga saham.

Tingginya rasio leverage membagikan perusahaan terlalu bergantung di pinjaman pada mendanai aktivitas yang menyebabkan perusahaan akan semakin tinggi (Prasetyorini, 2013). Jadi meningkatnya rasio leverage maka cenderung menyebabkan menurunnya harga saham.

Nilai perusahaan selalu berperan dalam keputusan investor. Pertumbuhan nilai perusahaan yang positif menunjukkan adanya peningkatan kinerja perusahaan yang memberikan tanggapan positif dari investor, seperti meningkatnya permintaan saham

perusahaan dan keengganan investor untuk menjual saham perusahaan (Suryantini & Arsawan, 2014). Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Nilai Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang berkaitan dengan Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, leverage, terhadap nilai perusahaan dan harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan berharap dapat bermanfaat bagi pemilik perusahaan agar dapat lebih memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi harga saham supaya tidak mengalami penurunan.

Metode Penelitian

Dilakukannya penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 4 tahun, diambil dari periode 2019-2022. Bursa Efek Indonesia dipilih untuk penelitian ini dikarenakan sebagai bursa pertama di Indonesia, yang memiliki data yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang memiliki 45 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022. Proses pemilihan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022	27
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam periode 2019-2022	(1)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		28
Total (4 tahun x 26)		112

Dalam teknik analisis ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara menyaring data sekunder seperti laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terkait. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai data yang diperoleh dari variabel diatas berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov yaitu: Jika nilai signifikansi $d > d_{0.05}$, maka dinyatakan terdistribusi normal. Dan jika signifikansi $d < d_{0.05}$, maka sampel tidak terdistribusi dengan normal.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1

(sebelumnya) pada data yang tertera dalam rangkaian waktu (time series) (Ghozali, 2016:107). (1) Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. (2) Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

(Ghozali, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Dari uji multikolinearitas menggunakan metode Tolerance yaitu sebagai berikut: (1) jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. (2) jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis regresi adalah cara untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018). Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang ditemukan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh uji statistik T, uji statistik F (Usman dan Akbar, 2018:38).

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan dari variabel independen secara bersama-sama. Adapun ketentuan dari uji F (Ghozali, 2018) yaitu: jika nilai sig. F < 0,05 maka ditolak dan diterima. Atau jika nilai sig. F > 0,05 maka diterima.

Menjelaskan bahwa uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T digunakan untuk menguji kebenaran antara dua sampel mean yang dipakai secara acak dari populasi yang sama, tidak memiliki perbedaan yang signifikan yaitu: (1) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka Ho disetujui dan Ha tidak diterima. Merupakan tidak berpengaruh antara variabel yang terkait. (2) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka Ho tidak diterima dan Ha disetujui. Merupakan terdapat pengaruh antara variabel terkait.

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi (Ghozali, 2018). (R²) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Jika R² semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a
Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients
Tabel 1 Hasil Analisis Jalur Nilai Perusahaan

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1,482	,849			1,746 ,084
LN_Laba Akuntansi	,050	,013		,365	3,849 ,000
LN_Arus Kas Operasional	-,033	,012		-,277	-2,663 ,009
LN_Arus Kas Investasi	-,013	,026		-,045	-,490 ,625

LN_Leverage	-,016	,134	-,012	-,122	,903
-------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: LNNilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis jalur, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, yaitu $Y_1 = 1,482 - 0,050 X_1 - 0,033 X_2 - 0,013 X_3 - 0,016 X_4 + 0,915$. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,050 yang berarti Laba Akuntansi meningkat 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0,050 dan nilai koefisien X_2 sebesar -0,033 yang berarti Arus Kas Operasi menurun 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,033. Sedangkan Nilai koefisien X_3 sebesar -0,013 yang berarti Arus Kas Investasi menurun 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,013 dan nilai koefisien X_4 sebesar - 0,016 yang berarti Lverage menurun 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar - 0,016.

Coefficients^a
Unstandardized Coefficients
Standardized Coefficients
Tabel 2 Hasil Analisis Jalur Nilai Perusahaan

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,098	3,643		-,027	,979
LN_Laba Akuntansi		,503	,056	,630	8,966	,000
	LN_Arus Kas Operasi	,165	,053	,238	3,095	,003
	LN_Arus Kas Investasi	,028	,110	,018	,258	,797
LN_Leverage		-,261	,575	-,033	-,454	,651

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis jalur, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham, yaitu $Y_2 = Y_2 = -0,098 + 0,503 X_1 + 0,165 X_2 + 0,028 X_3 - 0,261 X_4 + 0,678$. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,503 yang berarti Laba Akuntansi meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,503 dan nilai koefisien X_2 sebesar 0,165 yang berarti Arus Kas Operasi meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,165.

Nilai koefisien X_3 sebesar 0,028 yang berarti Arus Kas Investasi meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar 0,028 dan nilai koefisien X_4 sebesar - 0,261 yang berarti Lverage menurun 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,261.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

III.3 Uji Hipotesis

III.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.	Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,746	,084	1 (Constant)	-,027	,979
LN_Laba Akuntansi	3,849	,000	LN_Laba Akuntansi	8,966	,000
LN_Arus Kas Operasi	-2,663	,009	LN_AKO	3,095	,003
LN_Arus Kas Investasi	-,490	,625	LN_AKI	,258	,797
LN_Leverage	-,122	,903	LN_Leverage	-,454	,651

a. Dependent Variable: LN_Nilai Perusahaan

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Diketahui untuk mencari dengan menggunakan rumus $t(0,025;102) = 1,983$. Berdasarkan dari hasil diatas bahwa Uji T (Parsial) terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham dengan sebesar 1,983 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai Signifikan variabel Laba Akuntansi memiliki $(3,849 > 1,983)$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ terhadap nilai perusahaan sedangkan $(8,966 > 1,983)$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ terhadap harga saham, maka laba akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

2. Nilai Signifikan variabel arus kas oprasioanl memiliki $(-2,663 < 1,983)$ dan nilai sig. $0,009 < 0,05$ terhadap nilai perusahaan sedangkan $(3,095 > 1,983)$ dan nilai sig. $0,003 < 0,05$ terhadap harga saham, maka arus kas oprasioanl (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

3. Nilai Signifikan variabel arus kas investasi memiliki $(-0,490 < 1,983)$ dan nilai sig. $0,625 > 0,05$ terhadap nilai perusahaan sedangkan $(0,258 < 1,983)$ dan nilai sig. $0,797 > 0,05$ terhadap harga saham, maka arus kas investasi (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan maupun harga saham.

4. Nilai Signifikan variabel leverage memiliki $(-0,122 < 1,983)$ dan nilai sig. $0,903 < 0,05$ terhadap nilai perusahaan sedangkan $(-0,454 > 1,983)$ dan nilai sig. $0,651 < 0,05$ terhadap harga saham, maka leverage (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan maupun harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a
Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,497	4	,124	4,937	,001 ^b
	Residual	2,569	102	,025		
	Total	3,066	106			

a. Dependent Variable: LNNilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LN_Laverage, LN_Laba Akuntansi, LN_Arus Kas Investasi, LN_Arus Kas Operasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Diketahui untuk mencari dengan menggunakan rumus $F(4;108) = 2,46$. Diperoleh nilai sebesar 4,937 lebih besar dari sebesar 2,46 dengan signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

ANOVA^a
Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,396	4	13,849	29,826	,000 ^b
	Residual	47,362	102	,464		
	Total	102,758	106			

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), LN_Leverage, LN_Laba Akuntansi, LN_Arus Kas Investasi, LN_Arus Kas Operasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Diketahui untuk mencari dengan menggunakan rumus $F(4;108) = 2,46$. Diperoleh nilai sebesar 29,826 lebih besar dari sebesar 2,46 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham. Dalam hal ini berarti hipotesis diterima, yang dapat diartikan simultan variabel Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b
Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,162	,129	,15870	1,470

a. Predictors: (Constant), LN_Leverage, LN_Laba Akuntansi, LN_Arus Kas Investasi, LN_Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: LN_Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan uji determinasi yang ditunjuk pada Adjusted R Square dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Leverage sebesar 12,9%, sedangkan sisanya sebesar 87,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Model Summary^b
Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 ^a	,539	,521	,68142	1,312

a. Predictors: (Constant), LN_Leverage, LN_Laba Akuntansi, LN_Arus Kas Investasi, LN_Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Harga Saham dapat dijelaskan oleh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Leverage sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji-t variabel laba akuntansi sebesar 0,000 dan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,050 dan 0,503 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba

akuntansi memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan dan hubungan positif dengan harga saham, yang artinya naik turunnya laba akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI (Aji & Atun, 2019).

Data laba akuntansi merupakan informasi penting bagi investor karena laba akuntansi merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan dan dapat melihat nilai perusahaan di masa yang akan datang (Sugeng, 2017). Hal ini mendorong investor untuk berinvestasi lebih banyak lagi sehingga harga saham perusahaan naik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018), yang menyatakan bahwasanya Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suganda (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021) yang menunjukkan adanya hubungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga saham.

H1: laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji-t variabel arus kas operasional sebesar 0,009 dan 0,003 lebih kecil dari alpha 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,033 dan 0,165 yang bertanda negatif dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan arus kas operasi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas inti yang juga dapat mendongkrak nilai perusahaan, sedangkan naik turunnya harga saham tidak hanya dipertimbangkan oleh arus kas operasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rati (2010) yang memperlihatkan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini tidak sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Herfina (2020) menyatakan data arus kas diluar laba akuntansi hanya memberikan dukungan yang lemah bagi investor, hal ini menunjukkan bahwa data arus kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Marlina & Haryanto, 2018).

H3: arus kas operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji-t variabel arus kas investasi sebesar 0,625 dan 0,797 lebih besar dari alpha 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,013 dan 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham. Arus kas investasi yang mengalami peningkatan belum tentu diikuti dengan nilai perusahaan dan harga saham yang mengalami peningkatan.

Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thaib (2020) juga menunjukkan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrin (2017) secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Priana (2017) yang menyatakan bahwa Arus Kas Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H5: Arus kas investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham

H6: arus kas investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Komik Digital Menggunakan Media Canva Mata Pelajaran Ekonomi perlu dimiliki setiap Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ketapang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pengembangan Komik Digital Menggunakan Media Canva Mata Pelajaran Ekonomi dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa melalui angket kebutuhan yang diberikan oleh pengembang. (2) Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli desain pada produk pengembangan Komik Digital Menggunakan Media Canva Mata Pelajaran Ekonomi dengan kriteria sangat layak untuk dikembangkan. (3) Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Komik Digital Menggunakan Media Canva Mata Pelajaran Ekonomi dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Buku Digital digunakan dalam mengembangkan kemampuan dalam mendesain pembelajaran kreatif, inovatif dan menarik.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dan Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi uji-t variabel leverage sebesar 0,903 dan 0,651 lebih besar dari alpha 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,016 dan -0,261 Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi leverage, maka nilai perusahaan dan harga saham menurun, dan semakin rendah leverage, maka nilai perusahaan dan harga saham meningkat. Namun, semakin sedikit hutang masa depan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farizki (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Pradanimas (2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk hasil penelitian pengaruh leverage terhadap harga saham ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aqila Pradanimas (2022) yang menyatakan bahwasanya leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H7: leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan H8: leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Leverage terhadap nilai perusahaan dan harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2019-2022. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasilnya bahwa:

Laba akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2019- 2022. Arus Kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan harga saham perusahaan LQ45 periode 2019-2022. Arus Kas Investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2019-2022. Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan harga saham perusahaan LQ45 periode 2019- 2022. Seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2019-2022.

BIBLIOGRAFI

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Ayu, N. R. (2021). Pengaruh Arus Kas Oprasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2011-2013. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 168–177.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Herfina, M., & Rinanda, Y. (2020). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham. *Journal of Economics and Management Scienties*, 3(1), 1–

17.

- Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 85–93.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Priana, I. W. K., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 1–29.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69–76.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian.... In Bandung: Alfabeta Cv*.
- Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Syahrin, B. L., & Wardani, D. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas, Book Value, AkruaI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 3(3), 100–108.
- Thaib, M. F. (2020). Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*.
- Wirandika, A. (2017). *Analisis Earnings Management Pada Perusahaan Down Grade Investment (Sebuah Pengujian Debt Covenant Hypothesis)*. UNIVERSITAS LAMPUNG.

Copyright holder:

Sherina Donna Clara Pangaribuan, Lasria Sagala, Keumala Hayati, Dio Agung
Herubawa (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

